

LOGO INSTITUT BAHRI ASYIQ GALIS BANGKALAN



Makna Logo Institut Bahri Asyiq Al-Ibrohimy Galis Bangkalan

Logo Institut Bahri Asyiq Al-Ibrohimy Galis Bangkalan terdiri dari sejumlah unsur visual yang memiliki makna filosofis mendalam, menggambarkan karakter, nilai, serta arah pengembangan Institut sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai moderat, humanis, dan berkomitmen pada kemajuan peradaban.

1. Bentuk Perisai

Perisai melambangkan perlindungan, keteguhan, dan kekuatan moral dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk ini menegaskan bahwa Institut Bahri Asyiq Galis Bangkalan berpegang pada akhlak, integritas, dan ketegasan prinsip dalam membangun budaya akademik.

2. Warna Hijau Tua

Warna hijau mencerminkan kesuburan ilmu, kedamaian, kesejukan hati, dan nilai keislaman moderat yang menjadi ruh perguruan tinggi. Warna ini juga melambangkan pertumbuhan, harapan, dan keberlanjutan (sustainability).

3. Tulisan “INSTITUT BAHRI ASYIQ” (Filosofis dan History)

A. Makna Filosofis Tulisan “INSTITUT BAHRI ASYIQ”

Tulisan “INSTITUT BAHRI ASYIQ” bukan sekadar penanda nama lembaga, tetapi memuat nilai filosofis yang mencerminkan jati diri dan arah perjuangan institusi. Nama ini mengandung makna:

1. Bahri berasal dari kata “*bahr*” (bahasa Arab) yang berarti *lautan*:

- 1) Mewakili keluasan ilmu pengetahuan,
- 2) Kedalaman intelektual,
- 3) Serta semangat pencarian kebenaran yang tidak bertepi.

Filosofi ini menegaskan bahwa proses pendidikan di Institut Bahri Asyiq dilandaskan pada pengembangan ilmu yang luas, dinamis, dan selalu berkembang.

2. Asyiq berasal dari kata “*asyiq*” yang berarti *cinta, gairah, dan ketekunan*:
 - 1) Melambangkan kecintaan mendalam terhadap ilmu,
 - 2) Etos perjuangan untuk menggali pengetahuan dengan sepenuh hati,
 - 3) Sekaligus menunjukkan semangat pengabdian yang tulus demi kemajuan umat dan bangsa.Nilai “asyiq” menggambarkan karakter sivitas akademika yang mencari ilmu dengan penuh dedikasi, ketekunan, dan komitmen moral.
3. Kombinasi “Bahri” dan “Asyiq” mencerminkan jati diri perguruan tinggi: institusi yang menggabungkan keluasan ilmu (bahri) dengan kecintaan pada kebenaran (asyiq), sehingga melahirkan insan akademik yang berilmu, berakhlak, dan berdaya transformasi.
4. Penggunaan huruf tegas pada tulisan “INSTITUT BAHRI ASYIQ” menandai:
 - 1) Kemandirian perguruan tinggi,
 - 2) Kesungguhan dalam membangun masa depan pendidikan,
 - 3) Dan arah visi menuju kampus yang unggul, moderat, dan humanis.

B. Sejarah Singkat (History) Nama “Institut Bahri Asyiq”

1. Asal-usul Penamaan

Nama “Institut Bahri Asyiq” diberikan sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi keilmuan pesantren dan tokoh pendiri Pondok Pesantren Al Ibrohimy Galis dan sekaligus pendiri Yayasan Pendidikan Islam Al Ibrohimy yang memiliki komitmen kuat terhadap pendidikan yang luas dan mendalam, sekaligus penuh cinta dan kesungguhan.
2. Makna Historis

Penamaan ini terinspirasi dari perjalanan dakwah dan pengembangan pendidikan oleh KH. Moh. Bahri Asyiq terdahulu :

 - 1) Mendorong pencarian ilmu tanpa batas,
 - 2) Menjunjung tinggi adab dan akhlak,
 - 3) Dan mengajarkan bahwa ilmu harus dicintai, dirawat, dan diamalkan.
3. Transisi Menjadi Institut

Penetapan nama “Institut Bahri Asyiq” terjadi pada proses transformasi lembaga dari Sekolah Tinggi menjadi Institut yang berorientasi pada riset, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.

Nama tersebut dipilih untuk mengabadikan cita-cita agar Institut Bahri Asyiq Galis Bangkalan menjadi pusat keilmuan yang luas seperti lautan, namun penuh kecintaan dan keikhlasan dalam mengabdikan.
4. Identitas Keilmuan dan Karakter

Sejak awal pendiriannya, nama ini dimaksudkan untuk membawa karakter moderasi, kedalaman spiritual, keterbukaan ilmu, dan semangat inovasi. Dengan demikian, setiap sivitas akademika diharapkan mampu menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan adaptif dalam menjawab tantangan zaman.

4. Tulisan “INSTITUT BAHRI ASYIQ”
Melambangkan identitas resmi institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang visioner dan berkomitmen pada pelayanan keilmuan.
5. Kubah dan Menara
Kubah dan menara merupakan simbol spiritualitas, keimanan, serta akar tradisi keilmuan Islam. Elemen ini menegaskan bahwa seluruh proses pendidikan di institut dibangun atas nilai tauhid, kejujuran, dan kedalaman akhlak.
6. Bintang Berwarna Emas
Bintang emas bermakna cita-cita tinggi, kejernihan nurani, dan pencerahan ilmu. Bintang juga menjadi simbol kesempurnaan ilmu dan arah tujuan institut menuju keunggulan nasional dan global.
7. Kitab Terbuka
Kitab melambangkan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pendidikan yang menjadi inti Tri Dharma perguruan tinggi.
Kitab terbuka berarti:
 1. keterbukaan terhadap ilmu baru,
 2. integrasi pengetahuan klasik dan modern,
 3. komitmen terhadap literasi dan riset.
8. Bumi
Gambar bumi menunjukkan bahwa Institut Bahri Asyiq memiliki orientasi global, bercita – cita untuk berkompetisi ditingkat nasional dan internasional.
Simbol ini merepresentasikan:
 1. pengembangan akademik berskala nasional,
 2. jaringan kerja sama internasional,
 3. ikut serta dalam berkontribusi terhadap kemajuan peradaban global.
9. Padi
Padi melambangkan kemakmuran, kesejahteraan, dan rendah hati.
Padi yang semakin berisi semakin merunduk, sebagai simbol bahwa semakin tinggi ilmu seseorang, semakin rendah hati ia bersikap.
10. Kapas
Kapas melambangkan keadilan, keseimbangan sosial, dan kepedulian terhadap sesama.
Padi dan kapas bersama-sama menegaskan komitmen institut terhadap keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan semangat keindonesiaan.
11. Pita Kuning Bertuliskan “AL-IBROHIMY”
Pita kuning bermakna kemuliaan dan kejayaan nilai-nilai pendidikan. Tulisan “AL IBROHIMY” menegaskan hubungan historis dan struktural dengan Yayasan Pendidikan

Islam Al-Ibrohimi sebagai penyelenggara institut. Warna kuning melambangkan inspirasi, kecerahan, dan optimisme.

12. Tulisan “GALIS – BANGKALAN”

Menunjukkan identitas geografis bahwa Institut Bahri Asyiq berakar dari kearifan lokal masyarakat Galis dan Bangkalan, sekaligus berkontribusi untuk pembangunan daerah, Madura, dan Indonesia.

Kesimpulan Makna Logo

Secara keseluruhan, logo Institut Bahri Asyiq Galis Bangkalan menggambarkan:

1. Spiritualitas yang kuat sebagai pondasi pendidikan,
2. Keunggulan ilmu pengetahuan dan riset,
3. Komitmen kemanusiaan, keadilan, dan kesejahteraan,
4. Kesiapan menghadapi era global,
5. Identitas moderat dan humanis,
6. Rendah hati, profesional, dan berorientasi masa depan.